



PENDAHULUAN

Permasalahan

Krisis moneter yang melanda bangsa Indonesia beberapa tahun yang lalu membuat dunia peternakan khususnya peternakan ayam petelur menjadi kacau balau dan dampaknya sampai saat ini masih terasa, terbukti menurunnya populasi ayam petelur yang sampai saat ini belum pulih seperti sediakala. Bermula dari harga pakan yang sangat tinggi dan dengan tidak diimbangi harga telur yang sesuai, menyebabkan banyak ayam petelur yang masih memproduksi telur cukup tinggi diafkir karena peternak tidak mampu membeli pakan, akibatnya banyak usaha peternakan ayam yang memilih untuk menutup usahanya. Hal ini dapat dilihat dari populasi ayam yang ada yaitu pada saat sebelum krisis moneter tahun 1997 sebanyak 70.622.769 ekor dan pada saat krisis moneter tahun 1998 populasi ayam menurun menjadi sebanyak 38.861.311 ekor (Ditjen Peternakan, 1999).

Berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas diantaranya dengan pembatasan pakan. Pembatasan pakan pada ayam dapat dilakukan dengan cara pembatasan kuantitas maupun pembatasan kualitas pakan. Pembatasan ini dapat



dilakukan pada fase starter, grower maupun finisher (Gyles, 1989). Pembatasan pakan pada ayam petelur diharapkan dapat menyebabkan turunnya konsumsi kalori dan akan menurunkan akumulasi lemak tubuh (Leeson et al., 1992).

Berbagai cara pembatasan pakan secara kuantitatif yang dapat dilakukan yaitu pembatasan jumlah konsumsi pakan, pembatasan waktu pakan, pemuasaan satu atau dua hari dalam satu minggu, atau pembatasan secara kualitatif misalnya penambahan serat 6 sampai 20 % dari total ransum (Ranjhan, 1981).

Penelitian mengenai pembatasan pemberian jumlah pakan pada ayam telah banyak dilakukan dan memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan pemberian pakan secara *Ad libitum* (Siregar dan Togatorap, 1982). Selanjutnya dinyatakan bahwa pembatasan pemberian jumlah pakan telah diketahui akan memberikan efek pada ayam, diantaranya terhadap penambahan berat badan, konsumsi dan konversi pakan.

Pembatasan jumlah pemberian pakan yang ketat pada ayam dapat dilakukan selama menunggu perbaikan harga jual telur, dan ayam tidak sampai mati atau di afkir. Akan tetapi diharapkan tidak berpengaruh terhadap performance produksi ayam selanjutnya.



Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembatasan pakan sebesar 70 dan 60% dari *Ad libitum* selama enam minggu, produktivitas pemberian *Ad libitum* selama delapan minggu, dan produktivitas ayam petelur secara keseluruhan selama 14 minggu.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber informasi untuk mengatasi tidak sesuainya harga jual telur dan harga pakan terutama pada ayam petelur umur 38 minggu.